

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggali bagaimana manajemen sumber daya manusia diterapkan dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Dalam proses penyelesaian penelitian ini, peneliti menerapkan jenis penelitian lapangan, kemudian penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam artian data yang dikumpulkan oleh peneliti bukan data yang berupa angka, melainkan data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa hasil wawancara, catatan lapangan, memo dan dokumen pendukung lainnya yang menjadi bahan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan penulis sebagai prosedur yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang dan tingkah laku yang bisa di amati dalam kehidupan secara alami. Peneliti masuk dan menghabiskan banyak waktu dipondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian.

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti mengharapkan dapat mendapatkan pemahaman dan penafsiran yang jauh mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan. Pendekatan ini digunakan peneliti karena pada saat penelitian, peneliti memaparkan data yang didapat saat berada dilapangan tentang manajemen sumber daya manusia dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan fakta bermacam kondisi yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga akan memaparkan situasi ataupun berbagai variabel yang muncul suatu lembaga pendidikan pondok pesantren yaitu pondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Jenis dan pendekatan penelitian ini digunakan oleh peneliti karena peneliti menginginkan data yang didapat adalah informasi yang berbentuk deskripsi tentang objek yang diteliti.

Berpijak dari beberapa pengertian inilah penulis tertarik menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Modern darul Istiqamah Barabai dan Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Kab. Hulu Sungai Tengah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis memilih dua lokasi penelitian yaitu: penelitian bertempat di pondok pesantren modern Darul Istiqamah Boarding School Barabai yang bertepatan di Jl. H. A. Syafawi Murakata Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST). Kemudian Lokasi kedua yaitu Pondok Pesantren Ibnul Amin yang terletak didesa Pamangkih Kab. Hulu Sungai Tengah provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan mengenai beberapa poin tentang manajemen sumberdaya manusia. Adapun data yang digali saat penelitian adalah bagaimana rekrutmen Asatiadz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan rekrutmen Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Kemudian data mengenai Pelatihan dan pengembangan Asatiadz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pelatihan serta pengembangan Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Pemberian kompensasi Asatiadz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pemberian kompensasi Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Penilaian Asatiadz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan penilaian Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Kemudian yang terakhir adalah pelepasan atau pemberhentian Asatiadz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pelepasan atau pemberhentian Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Data akan dilengkapi dengan data tambahan yang mana data tersebut bisa berupa arsip, dokumen, yang didapatkan dari berbagai sumber. Adapun sumber data untuk mendapatkan data tersebut yaitu:

1. Pengasuh pondok pesantren modern Darul Istiqamah.
2. Kepala MA pondok pesantren modern Darul Istiqamah.
3. Kepala Mts pondok pesantren modern Darul Istiqamah.
4. Kepala SMK pondok pesantren modern Darul Istiqamah.
5. Kepala Bagian kesantrian pondok pesantren modern Darul Istiqamah.
6. Kepala TU pondok pesantren modern Darul Istiqamah.

7. Pengasuh Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih.
8. Sekretaris Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih.
9. Bendahara Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih.
10. Kepala Bagian Pendidikan Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih.
11. Kepala TU Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian diperlukan banyak data untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Maka dari itu, peneliti harus memiliki teknik bagaimana cara mendapatkan data yang diperlukan untuk penyelesaian penelitian. Tanpa adanya teknik yang tepat untuk mendapatkan data dilapangan maka hasil penelitianpun tidak memenuhi standar yang peneliti tetapkan. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitif yang digunakan oleh peneliti yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pemberian kompensasi, penilaian, dan pelepasan Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang berkaitan tentang beberapa poin dalam manajemen sumber daya manusia sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan informan. Untuk melakukan wawancara,

peneliti sudah mempersiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pemberian kompensasi, penilaian, pelepasan atau pemberhentian Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih.

## 2. Observasi

Adapun teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data sesuai yang dirumuskan dalam penelitian. Peneliti melakukan observasi untuk melihat objek penelitian secara langsung dilapangan. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman observasi guna untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pemberian kompensasi, penilaian, pelepasan atau pemberhentian Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih. Dengan begitu, peneliti dapat mendapatkan data secara langsung dengan apa yang peneliti lihat dan amati dilapangan untuk mendapatkan data secara komprehensif.

## 3. Dokumentasi

Teknik yang sangat penting juga digunakan peneliti yaitu dengan pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan banyak data pendukung dari proses penelitian. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berisi informasi umum kedua lokasi penelitian. Data umum tersebut berupa visi misi, daftar nama Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnu Amin, daftar kegiatan harian dan mingguan serta

bulanan pondok , daftar sarana dan prasarana yang dimiliki pondok , daftar mata pelajaran yang ada di pondok dan lain sebagainya yang ada dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

Tekni dokumentasi menjadi salah satu teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang mana data bisa diperoleh dari dokumen-dokumen, majalah, catatan harian, dan sebagainya dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Adapun data yang didapatkan melalui teknik dokumentasi ini bisa didapat oleh peneliti saat peneliti berada dilapangan atau peneliti mendapatkannya bersama bagian tata usaha kedua pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian ini. Dengan teknik dokumentasi inilah peneliti memiliki data pendukung selain data-data yang berkaitan manajemen sumber daya manusia seperti yang peneliti tulis sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan banyak data baik itu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian di analisis untuk menjadikan data tersebut menjadi sebuah laporan penelitian yang sesuai didapat melalui beberapa teknik pengumpulan data diatas. Agar hasil penelitian dapat disajikan dengan teratur atau sistematis maka peneliti memiliki beberapa tahapan untuk menganalisis data yang didapatkan. Adapun tahap-tahap untuk menganalisis data untuk dijadikan sebuah laporan akhir menjadi sebuah penelitian yaitu:

## 1. Reduksi Data

Data yang didapat saat penelitian dilapangan melalui teknik yang digunakan peneliti sangat banyak. Sehingga peneliti perlu untuk memilih dan memilah data-data yang didapat tersebut. Data yang didapat disusun agar bisa diklasifikasikan yang mana data yang sifatnya data utama penelitian dan data pendukung hasil penelitian. Data pokok yang didapatkan dilapangan mengenai beberapa poin tentang fungsi manajemen sumber daya manusia sebagaimana yang difokuskan dalam penelitian yaitu: rekrutmen Asatidz dan Kakak, pelatihan dan pengembangan Asatidz dan Kakak, pemberian kompensasi Asatidz dan Kakak, penilaian Asatidz dan Kakak , pelepasan atau pemberhentian Asatidz dan Kakak dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Dengan di reduksinya data maka menjadi tersusun sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menjawab yang menjadi pertanyaan di focus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian digambarkan atau diuraikan secara naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk menerangkan data yang didapatkan dilapangan tentang rekrutmen Asatidz dan Kakak, pelatihan dan pengembangan Asatidz dan Kakak, pemberian kompensasi Asatidz dan Kakak, penilaian Asatidz dan Kakak, pelepasan atau pemberhentian Asatidz dan Kakak dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih lebih mudah untuk difahami. Sehingga data yang didapat lebih tersusun dan terorganisir agar makin mudah untuk difahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan maka peneliti melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti untuk menyimpulkan dari hasil yang ditemukan oleh peneliti dilapangan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Data yang sudah dinarasikan dalam bentuk teks tersebut ditarik kesimpulan sesuai dengan apa yang peneliti temukan untuk menjawab focus masalah sehingga terjawablah bagaimana manajemen sumber daya manusia dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Lebih spesifiknya data mengenai rekrutmen Asatidz dan Kakak, pelatihan dan pengembangan Asatidz dan Kakak, pemberian kompensasi Asatidz dan Kakak, penilaian Asatidz dan Kakak, pelepasan atau pemberhentian Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. *Member Check* atau Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi faktor utama dalam sebuah penelitian . sehingga data yang disajikan dan dipaparkan dalam sebuah laporan penelitian memiliki keaslian yang tinggi. Pengecekan keabsahan data dilakukan penulis untuk mengkonfirmasi kepada pemberi informasi dan data yang ditemukan saat penelitian dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait kesesuaian dengan sebenarnya. Sehingga data yang disajikan bukan hasil dari karangan melainkan hasil dari data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti

dan bisa dipertanggungjawabkan. Adapun data yang dicek keabsahan datanya tersebut yaitu data yang berkaitan dengan manajemen sumberdaya manusia yang lebih tepatnya tentang rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pemberian kompensasi, penilaian, pelepasan atau pemberhentian Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih.

## 2. Memperpanjang Pembuatan Penelitian

Untuk menjadikan laporan penelitian yang kredibel maka keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti harus benar-benar sesuai dengan apa yang didapatkan oleh peneliti saat berada dilapangan. Data-data yang didapat dari wawancara dan teknik pengumpulan data lainnya. Dengan semakin lamanya peneliti berada dilapangan maka semakin banyak data yang didapatkan oleh peneliti maka keabsahan data yang dimiliki semakin teruji kebenarannya. Penulis memperpanjang penelitiannya dengan tetap berada dilapangan sampai dengan kejenuhan dalam menggali data untuk menjawab yang menjadi focus penelitian ini.

## 3. Trigulasi

Pengecekan data bisa dilakukan dengan cara menjadikan data-data dari berbagai sumber sebagai bahan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai bentuk untuk memastikan data yang diperoleh dari sumber yang satu dengan sumber yang lain. Sehingga dengan adanya kesamaan data yang didapat dari sumber yang berbeda maka keabsahan data yang dinarasikan oleh peneliti memiliki keabsahan yang tinggi. Triangulasi digunakan peneliti untuk menyusun laporan penelitian yang berkaitan dengan manajemen

sumber daya manusia dan lebih sfesifiknya tentang rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pemberian kompensasi, penilaian, pelepasan atau pemberhentian Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih.